

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM MENGGUNAKAN HAK PILIH
PADA PEMILU LEGISLATIF BAGI PARA PEMILIH PEMULA**

(Studi Kasus Pemilu Legislatif Tahun 2014 Desa Sidomulyo
Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

APRIYADI

A220090145

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sundari, SH.,M. Hum

NIP/NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Apriyadi

NIM : A220090145

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif bagi para pemilih pemula (studi kasus pemilu legislatif tahun 2014 desa sidomulyo kecamatan delanggu kabupaten klaten)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing,

Dra. Sundari, SH.,M.Hum
NIK. 151

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Apriyadi
NIM : A220090145
Fakultas/Progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : Partisipasi Pemuda Dalam menggunakan Hak Pilih
pada Pemilu Legislatif bagi para Pemilih Pemuda
(Studi Kasus Pemilu Legislatif Tahun 2014 Desa
Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih, medikan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Juli 2014

Yang menyerahkan



Apriyadi

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM MENGGUNAKAN HAK PILIH PADA PEMILU
LEGISLATIF BAGI PARA PEMILIH PEMULA
(Studi Kasus Pemilu Legislatif Tahun 2014 Desa Sidomulyo
Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten)**

Abstrak

Apriyadi, A220090145, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvi + 94 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014, mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala pemuda dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014, faktor yang mendorong pemilih pemula dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten dalam upaya menyukseskan Pemilu Legislatif tahun 2014. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014 adalah keikutsertaan dalam kampanye, memberikan suara pada pemilu, dan berbicara masalah politik. Faktor yang menjadi kendala pemuda dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten adalah kesibukan kegiatan sehari-hari para pemuda. Perasaan tidak mampu dan larangan dari pihak keluarga. Faktor pendorong pemilih pemula dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten adalah kesadaran politik para pemuda dan rasa ingin tahu.

Hasil pemberian suara pemilih pemula di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten 97 (Sembilan puluh tujuh) pemilih pemula yang terdaftar pada daftar pemilih tetap 96 diantaranya menggunakan hak pilih atau sekitar 99% pemilih pemula di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten menggunakan hak pilihnya pada pemilu legislatif tahun 2014.

Kata Kunci: Partisipasi pemuda, Pemilu Legislatif, Pemilih Pemula

Penulis,

Apriyadi

PENDAHULUAN

Pemuda sebagai generasi penerus bangsa idealnya mempunyai peran dalam kemajuan bangsa. Pentingnya peran generasi muda, didasari atau tidak, pemuda sejatinya memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan termasuk pula dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemilihan umum tahun 2014 mendatang merupakan langkah terbentuknya masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, memiliki kebebasan berekspresi dan berkehendak, dan mendapatkan akses terpenuhinya hak-hak mereka sebagai warga negara. Sebagaimana telah ditetapkan dalam UUD 1945 pada pasal 28, yang menetapkan bahwa “hak warga negara dan penduduk untuk berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan maupun tulisan, dan sebagainya”.

Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk partisipasi politik sebagai perwujudan dari kedaulatan rakyat. Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dari demokrasi. Asumsi yang mendasari demokrasi (partisipasi) merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang baik bagi dirinya adalah orang itu sendiri. Karena keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan isi keputusan yang mempengaruhi hidupnya dalam keikutsertaan warga negara dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.

Meningkatnya angka pemilih pemula yang tidak menggunakan hak pilihnya bukan tanpa sebab, peran pemilih pemula sangat mendominasi mengingat pemilih pemula yang baru memasuki usia hak pilih sebagian besar belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih.

Pemilih pemula merupakan subjek dan objek dalam kegiatan politik termasuk di dalamnya adanya kegiatan pemilihan umum. Pemilih pemula sebagai objek dalam kegiatan politik, yaitu mereka yang masih memerlukan pembinaan dalam orientasi kearah pertumbuhan potensi dan kemampuan dalam bidang politik. Mereka sebagai penerus bangsa perlu memiliki wawasan dan pengetahuan dalam bidang politik termasuk kegiatan pemilihan umum. Di sinilah peran pemuda diperlukan, peran

pemuda sangat sentral mengingat pemuda sudah pernah menggunakan hak pilih, memiliki wawasan dalam bidang politik, memiliki jangkaun politik yang luas, tahu untuk menentukan ke mana mereka harus memilih. Selain itu, pengalaman dan pengetahuan dalam soal politik praktis, membuat pemuda berpikir lebih rasional.

Untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula maka perlu diadakan penelitian terhadap hal tersebut, adapun penelitian akan dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Pemuda Dalam Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilu Legislatif Bagi Para Pemilih Pemula (Studi Kasus Pemilu Legislatif Tahun 2014 Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten)”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten?
2. Apakah ada pemuda yang tidak berpartisipasi dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten?
3. Faktor-faktor apakah yang mendorong partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten?
4. Faktor-faktor apakah yang mendorong pemuda tidak berpartisipasi dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten?

LANDASAN TEORI

1. Kajian mengenai Partisipasi Pemuda

a. *Pengertian partisipasi.* Pengertian partisipasi menurut Djalal dan Supriadi (2001:201-202) bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, ketrampilan, bahan dan jasa.

b. *Karakteristik partisipasi politik warga negara.* Partisipasi politik dapat diartikan sebagai penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut berperanserta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama. Ciri-ciri partisipasi politik warga negara meliputi:

1. Masyarakat melakukan kampanye.
2. Melaksanakan hak pilihnya pada pemilihan calon presiden dan wakil presiden, DPR dan DPD beserta anggota pejabat politik lainnya.
3. Mengikuti berbagai kegiatan organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dll (<http://mynameis8.wordpress.com/2013-/06/28/partisipasi-politik-warga-negara/>)

c. *Pengertian pemuda.* Menurut pasal 1 ayat (1) UU No. 40 tahun 2009 pemuda adalah “warga negara yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”. Sedangkan Princeton mendefinisikan kata pemuda (*youth*) dalam kamus Webstersnya sebagai “*the time of life between childhood and maturity; early maturity; the state of being young or immature or inexperienced; the freshness and vitality characteristic of a young person*” (<http://novairmaningsih.word-press.com/2011/01/02/definisi-pemuda.html>).

3. Kajian mengenai pemilu

a. Hakikat dan pengertian pemilu. Pemilu memegang peranan penting untuk masa depan bangsa. Pemilu sebagaimana dikemukakan oleh Karim (1991:2) merupakan sarana demokrasi untuk membentuk suatu sistem kekuasaan negara yang lahir dari bawah menurut kehendak rakyat, sehingga terbentuk kekuasaan negara yang sesuai dengan keinginan rakyat, menurut sistem permusyawaratan.

b. Tujuan Pemilu. Di negara demokrasi, kualitas pemilu sangat diprioritaskan, dengan harapan agar pemilu tidak berfungsi hanya sebagai legitimasi rezim, tetapi juga sebagai sarana partisipasi dan pendidikan politik rakyat (Karim, 1991:67-68). Demokrasi mempercayai bahwa pemilu memainkan peranan yang sangat penting untuk masa depan bangsa.

4. Kajian mengenai Pemilih Pemula

a. Pengertian pemilih pemula. Hak memilih diatur dalam pasal 19 ayat (1) UU Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 bahwa “Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berusia 17 (tujuh belas) dan atau lebih atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih”. Selanjutnya pasal 20 UU No. 8 tahun 2012 menerangkan bahwa untuk dapat menggunakan hak memilih, warga negara Indonesia harus terdaftar sebagai pemilih kecuali yang ditentukan lain dalam undang-undang ini.

b. Karakteristik pemilih pemula. Dumadia dalam Setiyawati (2012, 14:15) menyebutkan karakteristik yang dimiliki oleh pemilih pemula, adalah sebagai berikut:

- 1) Belum pernah memilih atau melakukan penentuan suara di dalam TPS.
- 2) Belum memiliki pengalaman memilih.
- 3) Memiliki antusias yang tinggi.
- 4) Kurang rasional.
- 5) Pemilih muda yang masih penuh gejolak dan semangat, yang apabila tidak dikendalikan akan memiliki efek terhadap konflik-konflik sosial di dalam pemilu.
- 6) Menjadi sasaran peserta pemilu karena jumlahnya yang cukup besar, dan
- 7) Memiliki rasa ingin tahu, mencoba, dan berpartisipasi dalam pemilu, meskipun kadang dengan berbagai latar belakang yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:87) “Studi kasus yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara mendetail dan studi yang diteliti terdiri dari satu unit dan dibatasi pada aspek-aspek yang sudah dipilih yang terarah pada tujuan penilaian”. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilih pemula di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten yang menggunakan hak pilih dalam Pemilu Legislatif. Objek dalam penelitian ini adalah partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Langkah-langkah teknik analisis data model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Pengambilan keputusan atau verifikasi.

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan
2. Tahap kegiatan lapangan
3. Tahap pascalapangan

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pernyataan pemuda Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten partisipasi mereka dalam menggunakan hak pilih meliputi kampanye dan pemberian suara. Pemilih Desa Sidomulyo sudah banyak yang mempunyai keinginan bahwa mereka harus menyukseskan pemilu legislatif yang diselenggarakan untuk membawa negeri ke arah yang lebih baik. Kenyataan ini

menyebabkan mereka ikut serta dalam pemilihan umum, khususnya pemungutan suara. Kesadaran karena adanya kewajiban inilah yang membuat mereka ikut serta dalam kegiatan pemilu.

Faktor-faktor yang mendorong partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih yaitu kesadaran politik para pemilih, rasa ingin tahu para pemilih pemula. Faktor yang mendorong pemuda tidak berpartisipasi dalam menggunakan hak pilih adalah kesibukan mereka sehari-hari. Peranan pemuda yang sangat kompleks dalam kegiatan sehari-hari untuk mengetahui tanggung jawab mereka terhadap pribadinya, selalu menjadi faktor utama yang menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan pemilihan umum. Mereka lebih memilih untuk melaksanakan kegiatan mereka daripada harus ikut serta dalam urusan pemilu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti memberikan kesimpulan berikut ini:

1. Partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten yaitu kampanye, pemberian suara, sebagai pengurus partai politik dan berbicara masalah politik.
2. Faktor-faktor yang mendorong partisipasi pemuda dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten adalah : *pertama* kesadaran politik para pemilih, hal ini dikarenakan pemilih pemula di Desa Sidomulyo mempunyai keinginan untuk menyukseskan pemilu legislatif yang diselenggarakan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. *Kedua* rasa ingin tahu pemilih pemula yang sebelumnya hanya sebagai penonton proses politik pemilihan

anggota legislatif, kini mereka menjadi pemilih yang menentukan terpilihnya seorang anggota legislatif. Dari sinilah rasa keingintahuan pemilih pemula untuk ikut andil dalam pesta demokrasi dan ingin merasakan secara langsung keterlibatan mereka dalam pemilu.

3. Faktor-faktor yang menjadi kendala pemuda berpartisipasi dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014 bagi para pemilih pemula di Desa Sidomulyo Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten adalah : *pertama* kegiatan sehari-hari. Peranan pemuda yang sangat kompleks dalam kegiatan sehari-hari untuk memenuhi tanggung jawab mereka terhadap pribadinya, selalu menjadi faktor utama yang menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan pemilihan umum. Mereka lebih memilih untuk melaksanakan kegiatan mereka daripada harus ikut serta dalam urusan pemilu. Perasaan tidak mampu dan larangan dari pihak keluarga. *Kedua* perasaan tidak mampu. Keikutsertaan pemilih pemula dalam dunia politik, bagi beberapa pemuda adalah suatu hal yang istimewa. Sehingga, mereka berpendapat bahwa yang berhak untuk terjun didalamnya adalah orang-orang kaya, berpendidikan, ataupun orang yang sudah berpengalaman di dunia politik. *Ketiga* larangan dari pihak keluarga. Falsafah ketimuran bagi masyarakat Jawa masih dijunjung dengan teguh. Mereka masih mementingkan keluarga diatas kepentingan yang lain. Jadi, ketika anggota keluarga ada yang tidak setuju dengan suatu aktifitas yang dilakukan maka lebih baik berhenti melakukannya. Di dalamnya juga dengan aktifitas politik pemilih pemula di desa Sidomulyo dalam

pemilu legislatif tahun 2014, ketika anggota keluarga ada yang melarang mereka segera mematuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, M. Rusli. 1991. *Pemilu demokratis kompetitif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Setiyawati, Ambar. 2013. *Implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilihan pemula (studi kasus pada pemilihan pemula di pemilihan kepala desa (pilkades) kebak kecamatan kebakkramat kabupaten karanganyar tahun 2013)*. FKIP: UMS
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- RI. 2012. *Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- RI. 2012. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu Legislatif dan DPD*. Jakarta: Sinar Grafika.
- RI. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan*. Jakarta: Sinar Grafika
- (<http://mynameis8.wordpress.com/2013-/06/28/partisipasi-politik-warga-negara/>)
- (<http://wahyuningtiyas.blogspot.com/2008/-12/pengertian-pemuda-menurut-kamus-.html>)